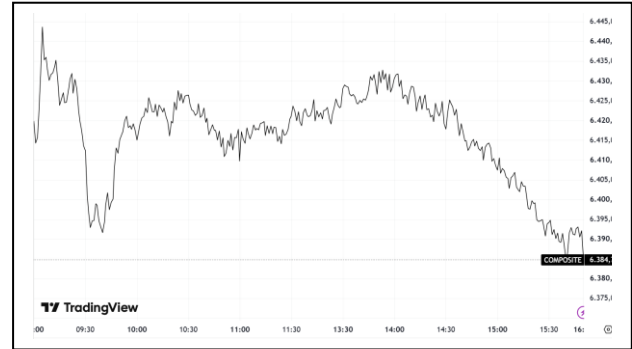


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,384.73
-56.43 poin (-0.88%)
Value 11.8 Trillion
- LQ45 Close 634.29 (-0.93%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Senin, dengan FTSE 100 Inggris naik 0,43%, DAX Jerman menguat 0,72%, dan CAC 40 Prancis bertambah 0,70%. Penguatan didorong oleh penurunan harga minyak di tengah harapan adanya jalur diplomatik untuk meredakan konflik AS-Iran. Investor juga mencermati perkembangan terkait Selat Hormuz serta pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping pada Kamis. (Investing)

Asia – Harga emas bergerak relatif stabil pada hari Senin, dengan XAU/USD berada di US\$4.379,37 per ons, sementara Gold Futures turun tipis menjadi US\$4.417,57. Pergerakan emas tertekan oleh sikap hati-hati investor menjelang perundingan AS-China serta berlanjutnya ketegangan di Timur Tengah. Di sisi lain, penurunan imbal hasil Treasury setelah kenaikan suku bunga The Fed membantu menopang harga emas. (Investing)

Komoditas – Saham-saham Asia menguat pada hari Senin, dengan KOSPI Korea Selatan naik 1,7%, CSI 300 China menguat sekitar 0,5%, Shanghai Composite naik 0,6%, dan Hang Seng Hong Kong bertambah 0,6%. Penguatan dipimpin saham teknologi seiring sentimen positif dari perundingan perdagangan AS-China menjelang pertemuan Donald Trump dan Xi Jinping pada Kamis. Saham Samsung Electronics melonjak 4%, sementara SK Hynix naik 0,1%. Di kawasan lainnya, Straits Times Singapore menguat 0,3%, sementara S&P/ASX 200 Australia bergerak datar dan bursa Jepang ditutup karena hari libur. (Investing)

TLKM - PT Telkom Indonesia (TLKM) mengumumkan telah membeli 19,19% saham Telkom Data Ekosistem milik anak usahanya, Sigma Cipta Caraka. Nilai transaksi tidak diumumkan, sedangkan setelah transaksi kepemilikan TLKM di Telkom Data Ekosistem meningkat menjadi 100%. Transaksi dilakukan untuk mendukung optimalisasi nilai bisnis pusat data melalui kemitraan strategis dan program penyederhanaan struktur Telkom Group. (Publikasi emiten)

BYAN - Pejabat Kementerian ESDM, Tri Winarno, menyampaikan bahwa pemerintah memberikan tambahan kuota produksi batu bara sebesar 15–20 juta ton kepada PT Bayan Resources (BYAN) pada Senin (21/9). Tambahan kuota tersebut memberikan ruang bagi perseroan untuk melanjutkan produksi dan memenuhi kontrak pasokan batu bara setelah sebelumnya menyatakan force majeure akibat revisi RKAB 2026 yang belum disetujui. (Kontan)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~3,4 juta saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.648/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 15 - 17 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,42%. (Publikasi emiten)

SILO - PT Siloam International Hospitals (SILO) mengumumkan rencana mengakuisisi saham 14 perusahaan pemilik properti rumah sakit dari anak usaha First Real Estate Investment Trust senilai sekitar Rp6,9 triliun, setara 67,57% dari ekuitas SILO. Transaksi terdiri dari akuisisi delapan perusahaan pada tahap pertama dan enam perusahaan pada tahap kedua apabila opsi jual dilaksanakan. Transaksi akan didanai melalui fasilitas pinjaman perbankan dan/atau dana internal, dengan tambahan utang bank diperkirakan sekitar Rp8,9 triliun. Akuisisi ditujukan untuk mengalihkan 14 rumah sakit yang selama ini disewa menjadi aset milik SILO, sehingga dapat mengurangi eksposur terhadap beban sewa dan memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengembangan fasilitas. Rencana tersebut menunggu persetujuan RUPSLB pada 22 September 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	0.55%
IDXHEALTH	0.21%
IDXPROPERTY	0.00%
IDXTECHNO	-0.10%
IDXFINANCE	-0.36%
IDXCYCLIC	-0.45%
IDXINDUST	-0.82%
IDXBASIC	-0.88%
IDXENERGY	-0.93%
IDXNONCYC	-0.94%
IDXINFRA	-1.38%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
CSMI	34.48%
TRUE	34.33%
BBSS	29.11%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FORU	14.95%
KICI	14.77%
JARR	10.28%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	18.1 Mio
SQMI	18.0 Mio
TRUE	13.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.